

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA KAMUS BAHASA BIMA BERGAMBAR
UNTUK MENUNJANG KEMAMPUAN BERBAHASA SISWA KELAS III
DI SDN 2 NATA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan skripsi sarjana strata satu (S1)
Pada pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

PUTRI ANAMALINDA
2020A1H128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TAHUN 2024**

Putri Anamalinda, 2024. **Pengembangan Media Kamus Bahasa Bima Bergambar Untuk Menunjang Kemampuan Berbahasa Siswa Kelas III di SDN 2 Nata Tahun Ajaran 2023/2024**. Mataram: Universitas Muhammadiyah

Mataram.

Pembimbing 1: Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si

Pembimbing 2: Yuni Mariyati, M.Pd

ABSTRAK

Bahasa sebagai sarana komunikasi mempunyai fungsi utama bahasa adalah bahwa komunikasi ialah penyampaian pesan atau makna oleh seseorang kepada oranglain. Keterampilan berbahasa merupakan hal utama yang perlu dimiliki oleh setiap orang, karena dengan berbahasa yang baik dan lancar menampilkan sosok yang cerdas dan lebih berwibawa. Jenis penelitian menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development* Bahasa sebagai sarana komunikasi mempunyai fungsi utama bahasa adalah bahwa komunikasi ialah penyampaian pesan atau makna oleh seseorang kepada orang lain. Keterampilan berbahasa merupakan hal utama yang perlu dimiliki oleh setiap orang, karena dengan berbahasa yang baik dan lancar menampilkan sosok yang cerdas dan lebih) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model pengembangan 4D. Pada penelitian ini, tahap uji coba produk yang peneliti buat di priksa dalam hal ini untuk menentukan kualitasnya secara keseluruhan validasi produk pengembangan di lakukan oleh ahli validasi media dan ahli validasi bahasa. Secara khusus penelitian yang dihasilkan sesuai dengan model 4-D, yang hanya terbatas pada beberapa langkah, termasuk uji validitas, uji kepraktisan dan uji keefektifan. Aspek pengembangan media diamati dalam uji validitas ini, yang di nilai oleh ahli media dan ahli bahasa uji validitas di lanjutkan dengan uji kepraktisan yang dalam hal ini didasarkan pada data respon siswa kelas IV SDN 2 Nata dengan jumlah siswa 9 orang sebagai teks terbatas, sedangkan uji keefektifan di lakukan dengan pembagian soal post-test pada siswa kelas III SDN 2 Nata dengan jumlah siswa 17 orang. Hasil kevalidan media kamus bergambar yang dikembangkan diperoleh data dari 4 validator yaitu validasi ahli media diperoleh presentase 95,45% dengan kategori sangat valid, untuk validasi ahli bahasa dengan presentase 88,75 % dengan kategori sangat valid. Kepraktisan media kamus bergambar berdasarkan respon siswa yang diperoleh dari data uji coba terbatas di SDN 2 Nata dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 79,72 % dengan kategori sangat praktis. Keefektifan media kamus bergambar dapat dilihat dari angket hasil belajar siswa diperoleh dari uji lapangan operasional kelas III di SDN 2 Nata dengan nilai *Pretest* 52,27 %, rata-rata *posttest* 0,090 % dan nilai *n-gain* 5.435 % dengan kategori “Efektif”.

Kata Kunci: pengembangan media, kamus bahasa bima bergambar, kemampuan berbahasa.

Putri Anamalinda, 2024. *The Development of a Pictorial Bima Language Dictionary as a Tool to Enhance the Language Skills at the Third-Grade Students of SDN 2 Nata in Academic Year 2023/2024*. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Advisor 1 : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si

Advisor 2 : Yuni Mariyati, M.Pd

ABSTRACT

The main purpose of language as a communication tool is to transfer meanings or messages from one person to another. Everyone needs to be able to speak and understand language since it shows intelligence and authority. Research and Development (R&D) is the methodology employed in this study. R&D is the process of creating certain products and evaluating their efficacy. The 4D model is the methodology employed in this research and development project. The purpose of this study's product testing phase was to evaluate the product's overall quality by having media and linguistic specialists validate it. This study specifically adheres to the 4-D paradigm and focuses on multiple steps, such as efficacy, practicality, and validity testing. Experts in language and media saw and assessed the components of media development throughout the validity test. The validity test was followed by a practicality test based on responses from nine fourth-grade students at SDN 2 Nata, serving as a limited test group. The effectiveness test was conducted by distributing post-test questions to 17 third-grade students at SDN 2 Nata. The validity results of the pictorial dictionary media development were obtained from four validators: the media expert validation showed a percentage of 95.45% in the "very valid" category, and the language expert validation showed a percentage of 88.75%, also in the "very valid" category. The practicality of the pictorial dictionary media, based on student responses from the limited test at SDN 2 Nata, had an average score of 79.72%, categorized as "very practical." The effectiveness of the pictorial dictionary media was evident from the student learning outcomes questionnaire, which showed pre-test scores of 52.27%, post-test scores of 0.090% on average, and an n-gain score of 5.435%, classified as "Effective."

Keywords: Media Development, Pictorial Bima Language Dictionary, Language Skills.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi paling mendasar dalam kehidupan manusia. Selain berperan sebagai media untuk berbagi informasi, bahasa juga menjadi ciri khas budaya yang unik bagi suatu masyarakat. Di Indonesia, yang kaya akan keragaman suku dan bahasa daerah, menguasai bahasa daerah menjadi hal penting dalam menjaga serta melestarikan warisan budaya bangsa. Namun, beberapa dekade terakhir, penggunaan bahasa daerah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Bahasa Bima, mulai menurun, terutama di kalangan generasi muda.

Bahasa Bima, yang digunakan oleh masyarakat Bima di Nusa Tenggara Barat, memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan budaya mereka. Bahasa ini tidak hanya digunakan untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga dalam berbagai upacara adat, ritual keagamaan, dan aktivitas budaya lainnya. Namun, dengan perkembangan teknologi dan dampak globalisasi, penggunaan Bahasa Bima mulai terpinggirkan oleh bahasa Indonesia dan bahasa asing. Generasi muda, yang seharusnya menjadi pewaris kebudayaan dan bahasa daerah, semakin jarang menggunakan Bahasa Bima dalam percakapan sehari-hari.

Salah satu alasan berkurangnya penggunaan Bahasa Bima di kalangan siswa adalah kurangnya media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Metode pengajaran yang cenderung

membosankan dan kurang interaktif sering kali membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar bahasa daerah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa sekaligus efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.

Melihat kondisi di atas, peneliti mengusulkan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti kamus bergambar. Kamus bergambar tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami arti kata, tetapi juga dapat memperkaya proses belajar melalui visualisasi yang menarik. Selain itu, kamus bergambar sangat penting untuk melestarikan Bahasa Bima dan menambah pengetahuan siswa melalui tulisan dan gambar yang menarik. Dengan gambar yang menyertai setiap kata, siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami kosakata Bahasa Bima. Kamus bergambar juga bisa menjadi alat efektif untuk menggabungkan pembelajaran bahasa dengan pemahaman budaya, karena gambar yang digunakan dapat merepresentasikan unsur-unsur budaya lokal.

Dalam dunia pendidikan, penggunaan media pembelajaran inovatif seperti kamus bergambar dapat meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas. Guru dapat memanfaatkan kamus ini sebagai alat bantu dalam pembelajaran, baik untuk kegiatan individu maupun kelompok. Pengembangan kamus bergambar Bahasa Bima diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga berperan dalam melestarikan Bahasa Bima di tengah arus globalisasi. Saat ini, proses pembelajaran di sekolah masih

banyak didominasi oleh metode ceramah yang konvensional, yang sering kali membuat pembelajaran terasa kurang menarik bagi siswa, sehingga mereka kurang bersemangat dan kurang berminat dalam belajar. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran di sekolah tidak hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi juga diperkaya dengan tipe pembelajaran yang lebih menarik dan menantang bagi siswa, serta menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media visual, misalnya, sangat efektif dalam menarik perhatian dan mudah dijelaskan kepada siswa, terutama di kelas-kelas awal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti berencana mengembangkan media berupa kamus bergambar Bahasa Bima untuk membantu mengatasi kesulitan siswa kelas III SDN 2 Nata dalam memahami materi berbahasa. Kamus ini akan dirancang agar menarik perhatian siswa dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini diberi judul “Pengembangan Media Kamus Bahasa Bima Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa Kelas III di SDN 2 Nata Tahun Ajaran 2023/2024.” Diharapkan, kamus bergambar ini bisa menjadi solusi terbaik, tidak hanya sebagai alat bantu yang menarik untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Bima, tetapi juga sebagai wadah untuk menyimpan kumpulan kosakata Bahasa Bima agar tetap terjaga di tengah perkembangan zaman.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa validkah penggunaan media kamus bergambar Bahasa Bima-Indonesia-Inggris dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelas

III di SDN 2 Nata?

2. Seberapa praktiskah penggunaan media kamus bergambar Bahasa Bima-Indonesia-Inggris dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelas III di SDN 2 Nata?
3. Seberapa efektifkah penggunaan media kamus bergambar Bahasa Bima-Indonesia-Inggris dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa kelas III di SDN 2 Nata?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Mengetahui seberapa valid, praktis, dan efektif kamus bergambar Bahasa Bima-Indonesia-Inggris dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia serta memperluas pengetahuan siswa kelas III SDN 2 Nata terhadap bahasa Inggris.

1.4 Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

- a. Bagi siswa
 1. Memberi kemudahan dalam menemukan kosa-kata yang tidak diketahui maknanya.
 2. Media bergambar dapat menjadi daya tarik dalam memotivasi belajar.
 3. Membantu dalam meningkatkan kemampuan dalam berbahasa, karena sudah mengerti dan memahami bentuk, makna, serta fungsi kata,

supaya bisa berbahasa dengan jelas.

b. Bagi guru

1. Media ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan nama-nama benda, pekerjaan, serta sifat-sifat yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
2. Media ini juga dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak dengan cara mendorong siswa untuk terus menggunakan bahasa Indonesia serta memberikan pemahaman tentang kosakata yang belum mereka ketahui, dengan merujuk pada kamus bergambar Bahasa Bima yang digunakan.

c. Bagi sekolah

1. Dapat memberikan kontribusi dalam usaha untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penggunaan bahasa Indonesia-Inggris di SDN 2 Nata.
2. Peningkatan hasil belajar siswa akan berpengaruh positif pada kualitas sekolah.

d. Bagi peneliti

1. Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan media kamus bergambar kepada siswa kelas III di SDN 2 Nata.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk studi lebih lanjut.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini mendalam dan jelas dalam

ruang lingkupnya, maka pembahasan dibatasi pada:

- a. Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan media kamus bergambar Bahasa Bima.
- b. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN 2 Nata.
- c. Evaluasi terhadap produk berkisar pada aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas.
- d. Materi atau kosakata yang dibahas terbatas pada materi untuk kelas III.
- e. Kamus visual yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah kamus terbatas, karena hanya mencakup klasifikasi Makhluk Hidup dalam Bahasa Bima-Indonesia-Inggris.

1.6 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikasi dari kamus bergambar Bahasa Bima yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kamus bergambar Bahasa Bima-Indonesia-Inggris berukuran A4, yaitu 21 cm x 30 cm.
- b. Kamus ini bertema makhluk hidup yang terdapat di sekitar lingkungan anak-anak.
- c. Setiap kosa kata dalam Bahasa Bima dijelaskan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dilengkapi dengan gambar.
- d. Tiap halaman berisi 4 gambar.
- e. Tebal kamus bahasa Bima bergambar kurang lebih berisi 50 halaman.
- f. Cover kamus bergambar bahasa Bima-Indonesia-Inggris didesain khusus.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan media kamus bergambar yang telah dikembangkan, serta evaluasi dari validator dan siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Data dari 4 validator menunjukkan bahwa kevalidan media kamus bergambar yang dikembangkan mencatat hasil 95,45% untuk validasi ahli media, yang dikategorikan sangat valid, dan 88,75% untuk validasi ahli bahasa, juga dikategorikan sangat valid.
2. Berdasarkan respon siswa dari uji coba terbatas di SDN 2 Nata, kepraktisan media kamus bergambar memperoleh nilai rata-rata 79,72%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis.
3. Keefektifan media kamus bergambar dapat dinilai dari angket hasil belajar siswa yang diperoleh dari uji lapangan di kelas III SDN 2 Nata. Nilai pretest sebesar 52,27%, nilai rata-rata posttest 0,090%, dan N-gain sebesar 5,435%, menunjukkan kategori “Efektif.”

5.2 Saran

1. Disarankan agar guru mengembangkan media kamus bergambar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Diharapkan media kamus bergambar yang telah dikembangkan dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan pengembangan media kamus bergambar di kelas dan pada tema-tema yang berbeda.

